
**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
IBU HAMIL MENGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS
KENANGAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI
SERDANG**

Desika Wali Pardede¹, Meria Turnip², Yessy Arisman³, Wilda Wahyuni⁴

Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jl. Sudirman No.38 Lubuk Pakam Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang,
Sumatera Utara

Email: desikawalip@gmail.com

ABSTRAC

Maternal Mortality Rate (MMR) is one indicator to see the health status of women. One of the risk factors for the high maternal mortality rate in childbirth is anemia in pregnancy. Anemia in pregnant women is the main cause of bleeding which is a major factor in maternal death in Indonesia. Prevention of anemia can be done by meeting the nutritional needs during pregnancy. The government has carried out an anemia prevention program for pregnant women, namely by giving 90 blood-supplementation tablets (TTD) to pregnant women during the pregnancy period with the aim of reducing the anemia rate of pregnant women. Compliance of pregnant women in consuming iron tablets in Indonesia is still low. Factors that influence the compliance of pregnant women in consuming iron tablets need to be known to increase the coverage of Fe tablet consumption. This type of research was a descriptive study with cross sectional design and using univariate and bivariate data analysis techniques with the chi-square test. The population were all pregnant women in the working area of Kenangan Health Center, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. Sampling using purposive sampling technique with a significant level of 95% ($p \leq 0.05$). The results of this study indicate that there is a relationship between knowledge, motivation, family support and the role of health workers with the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets (p value 0.000, 0.004; 0.000; 0.000). Based on the results of the study, it is expected that pregnant women can seek information and increase motivation to consume Fe tablets, families are expected to provide support to mothers, and health workers can provide information and provide counseling to mothers.

Keywords : *Knowledge, Motivation, Family Support, The role of health workers; adherence*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Sampai saat ini tingginya angka kematian ibu di Indonesia merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan, disamping menunjukkan derajat kesehatan masyarakat, juga menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan kualitas pelayanan kesehatan. Salah satu faktor risiko tingginya angka kematian ibu dalam melahirkan adalah anemia pada

kehamilan. Anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan yang merupakan faktor kematian utama ibu di Indonesia (Dinkes Sumut, 2017).

Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat (2016), anemia umumnya terjadi di seluruh dunia dan lebih banyak di negara berkembang (*developing countries*) dan pada kelompok sosioekonomi rendah. 45% wanita di negara berkembang mengalami anemia

dan 13% di negara maju. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2016), secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2 %, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1 %, dan Eropa 25,1% (Salmarianty, 2017).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Persentase ibu hamil yang mengalami anemia tersebut meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 37,1 persen. Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 persen, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 persen, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 persen, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 persen. Sementara data perempuan usia subur yang mengalami kekurangan energi kronis justru menunjukkan tren positif dibanding tahun-tahun sebelumnya. Proporsi risiko kurang energi kronis pada perempuan usia subur menurun dibanding tahun 2013. Yaitu dari 24,2 persen pada perempuan usia subur yang hamil di 2013 menjadi 17,3 persen di 2018. Selain itu untuk perempuan usia subur tidak hamil 20,8 persen di 2013 menurun jadi 14,5 persen pada 2018 (Kemenkes RI, 2018).

Anemia mempengaruhi hampir dua pertiga dari wanita hamil di negara-negara berkembang dan memberikan kontribusi untuk morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) (Ansari, et al 2016). Anemia memiliki peranan dalam peningkatan jumlah kematian, kesakitan ibu, untuk bayi kesakitan, kematian, bahkan bayi berat lahir rendah (Depertemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, 2016). Anemia kehamilan disebut “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak). Dampak dari anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan pre-maturitas. Hambatan tumbuh kembang janin dalam

rahim, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar, dan pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, dan mengeluarkan ASI berkurang (Aryanti dkk, 2013).

Pencegahan anemia dapat dilakukan dengan mencukupi kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 Tablet Tambah darah (TTD) kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Data Riskesdas menunjukkan bahwa cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 73,2%. Presentase ini mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2013 yang sebesar 85%. Data Riskesdas 2018 juga menunjukkan bahwa terdapat 61,9% ibu hamil yang mendapatkan TTD < 90 butir, dan hanya 38,1% ibu hamil yang mendapatkan TTD sebanyak > 90 butir (Kemenkes RI, 2018).

Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi antara lain kunjungan *antenatal care* (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengonsumsi tablet besi, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, motivasi, sikap, dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi (Wiradnyani, Khusun & Achadi., 2013). Kepatuhan mengonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari (Hidayah & Anasari, 2012). Pada penelitian ini, faktor yang akan diteliti adalah pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga dan peran petugas

kesehatan.

Berdasarkan data yang diperoleh, Jumlah ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dari Januari hingga April 2021 sebanyak 76 orang. Puskesmas memberikan tablet besi (Fe) kepada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas. Akan tetapi jumlah ibu hamil yang anemia jumlahnya sebanyak 30 orang (39.47%). Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 63 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *Non Probability Sampling* yaitu dengan metode *Purposive Sampling*, yang menjadi kriteria inklusi pada penelitian ini adalah, ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas kenangan kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdangan, Pernah mendapat tablet Fe dari Puskesmas dan Bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi adalah : Dalam penelitian tiba-tiba menolak menjadi responden dan Isian kuisioner tidak lengkap.

HASIL

Tabel 1: Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Pengetahuan	Kepatuhan						p Value
	Patuh		Tidak patuh		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	33	94,3	2	5,7	35	100,0	0,000
Cukup	6	50,0	6	50,0	12	100,0	
Kurang	4	25,0	12	75,0	16	100,0	
Total	43	68,3	20	31,7	63	100,0	

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa nilai *p value* 0,000 ($< 0,05$), maka ada hubungan pengetahuan dengan

kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 2 : Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Dukungan keluarga	Kepatuhan						p Value
	Patuh		Tidak patuh		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	36	87,8	5	12,2	41	100,0	0,000
Buruk	7	31,8	15	68,2	22	100,0	
Total	43	68,3	20	31,7	63	100,0	

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa nilai *p value* 0,000 (< 0,05), maka ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil

mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 3: Hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Peram Kesehatan	Petugas	Kepatuhan						<i>p Value</i>
		Patuh		Tidak patuh		Total		
		f	%	f	%	f	%	
Baik		37	86,0	6	14,0	43	100,0	0,000
Tidakbaik		6	30,0	14	70,0	20	100,0	
Total		43	68,3	20	31,7	63	100,0	

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa nilai *p value* 0,000 (< 0,05), maka ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil

mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

PEMBAHASAN

1. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe

Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik akan berusaha memberikan gizi yang cukup pula untuk diri sendiri dan janinnya. Pengetahuan ibu hamil mengenai zat besi akan berdampak pada sikap terhadap pangan dengan menerapkan informasi yang didapat dalam menyediakan makanan yang mengandung sumber zat besi untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan (Proverawati, 2009).

Sejalan dengan penelitian ini didapatkan bahwa dari 35 orang ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik didapatkan 94,3% yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dan dari 12 orang ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup didapatkan 50,0% yang patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini sesuai dengan temuan Yunita, dkk (2018) yang mendapatkan 76,5% ibu yang memiliki

pengetahuan baik, mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini juga mendapatkan dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang didapatkan 4 orang (25,0%) yang patuh mengkonsumsi tablet Fe. dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang kurang belum memastikan bahwa ibu akan tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe. Menurut asumsi peneliti, hal ini dapat saja disebabkan oleh faktor lain seperti budaya. Kebiasaan yang dilihat dalam lingkungan, dapat juga mempengaruhi perilaku seseorang.

2. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe

Menurut Sunaryo (2013), dukungan dan dorongan keluarga akan semakin menguatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini didukung penelitian Wiradyani (2013) bahwa keluarga berperan signifikan mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet zat besi (Fe) secara rutin bahkan berhenti untuk

mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya untuk mengingatkannya. Keikutsertaan keluarga yang berada disekeliling ibu hamil mempunyai peranan penting dalam mendukung ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin, karena dukungan keluarga dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional khususnya dalam memonitor konsumsi tablet zat besi (Fe) setiap hari, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi (Fe).

Menurut asumsi peneliti, kepatuhan ibu yang tinggi dalam penelitian ini disebabkan adanya dukungan keluarga yang baik untuk mengkonsumsi tablet Fe. Keikutsertaan keluarga yang berada disekeliling ibu hamil mempunyai peranan penting dalam mendukung ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Adanya dukungan keluarga dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional khususnya dalam memonitor konsumsi tablet zat besi (Fe) setiap hari, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi (Fe).

4. Hubungan peran petugas kesehatan

KESIMPULAN

1. Mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 orang (55,6%), motivasi yang baik (71,4%), dukungan keluarga yang baik (65,1%), mendapat peran petugas kesehatan yang baik (68,3%) dan patuh mengkonsumsi tablet Fe (68,3%).
2. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ($p\ value = 0,000$).

dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe

Hasil analisis bivariat mendapatkan ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ($p\ value = 0,000$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kenang, dkk (2018) yang mendapatkan bahwaada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro dengan nilai $p\ 0,005$.

Peran dari petugas kesehatan merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan. Motivasi mereka terutama berguna saat pasien menghadapi bahwa perilaku sehat yang baru tersebut merupakan hal penting. Begitu juga mereka dapat mempengaruhi perilaku pasien dengan cara menyampaikan antusias mereka terhadap tindakan tertentu dari pasien, dan secara terus menerus memberikan penghargaan yang positif bagi pasien yang telah mampu beroreintasi dengan program pengobatannya (Niven, 2012).

3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ($p\ value = 0,000$).
4. Ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ($p\ value = 0,000$).

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. (2010). *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta: EGC
- Aryanti Wardiah, dkk. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sekampung Kabupaten Lampung Timur tahun 2013*.
- Budiman dan Agus. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. (2016). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2016). *Profil Kesehatan SumateraUtara*. Provinsi Sumatera Utara.
- Erwin. (2016). *Perawat sebagai pendidik: prinsip-prinsip pengajaran dan pembelajaran*. Jakarta: EGC
- Friedman, M.M. (2013). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori, dan mpraktik*, alih bahasa, Akhir Yani S, Hamid dkk: Ed 5. Jakarta: EGC
- Green, L. W. (2005). *Health Planning: An Education an Ecological Approach*. Fifth Edition. New York: Mc. Grawhil
- Hidayah & Anasari. (2012). *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3 No. 2 Edisi Desember 2012
- Kemenkes RI. (2018). *Pusat Data statistic Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI
- *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Kemenkes RI
- (2015). *Profil Kesehatan*
- Indonesia 2015. Jakarta: Kemenkes RI
- (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kemenkes RI
- Muzaham, F. (2017). *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: UI-PRESS
- Niven, Neil. (2012). *Psikologi Kesehatan dan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Edisi ke.2. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2016). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ordenes, M.A.C. and Bongga, D.^C (2006). *Factors Influenci Compliance with Iron Supplementation Among Pregnant Woman*. Social Science Diliman. 3(1-2)
- Permana V.A., Sulistiyawati, A. & Meliyanti, M. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019*. Jurnal Sehat Masada, Volume XIII No. 2, Juli 2019. ISSN : 1979-2344
- Proverawati A, Asfuah S (2009). *Buku ajar gizi untuk kebidanan*. Yogyakarta: NuhaMedika
- Rahmawati F, Subagio HW. (2012). *Compliance of iron folate tablets consumption in pregnant women at Puskesmas Halmahera and The factors influenced*. JNC.;1(1):111-24.
- Riyanto, Agus. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Sarafino, E.P., & Smith, T.W. (2012). *Health Psychology: Biopsychosocial interactions (7th ed)*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Sastroasmoro. (2014). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*.

Universitas Sari Mutiara Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.51544/jrh.v6i1.2830>

- Jakarta: Sagung Seto
- Soraya. (2013). *Pemberian zat besi (Fe) dalam kehamilan*. Majalah Ilmiah Sultan Agung.; 50(128).
- Suhardi. (2013). *The science of Motivation Kitab Motivasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Walgito. (2014). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: CV. Andi
- Wiradnyani LAA, Khusun H, Achadi EL.,(2013). *Faktor faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet besi-folat selama kehamilan*. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1): 63-70, 2013.
- World Health Organization (WHO). (2016). *Millennium development goals*. Tersedia dari: URL: http://www.who.int/topics/millennium_developmentgoals/about/en/index.html